

LAMPIRAN

PEDOMAN DOKUMENTASI

- i. Melalui Arsip Tertulis
 - a. Sejarah berdirinya SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta
 - b. Visi dan Misi didirikannya SMA Angkasa Adisutjipto
 - c. Arsip data tindakan pelecehan seksual dan tingkat kekerasan seks bebas pada remaja Rifka Annisa.
2. Foto
 - a. Gedung atau fisik SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta
 - b. Saat selesai wawancara dengan siswa/siswi kelas XI (sebelas) SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta
 - c. Saat wawancara dengan guru BK, Wali Kelas XI (sebelas) IPS dan Wali kelas XI (sebelas) IPA.

SUSUNAN INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK IBU SISWA/SISWI

I . Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Pekerjaan :
- d. Umur :
- e. Pendidikan terakhir :

II. Daftar Pertanyaan

1. Apakah Anda pernah mendapatkan info tentang pendidikan seks untuk remaja guna mencegah terjadinya seks bebas?
2. Dari mana Anda mendapatkan informasi tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja?
3. Sejauh mana Anda memahami tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja?
4. Menurut Anda, apakah yang dimaksud dengan seks bebas dikalangan remaja?
5. Menurut Anda, bagaimanakah tindakan seks bebas dikalangan remaja yang Anda ketahui?
6. Menurut Anda, apakah yang menjadi penyebab terjadinya seks bebas dikalangan remaja?
7. Menurut Anda, bagaimanakah dampak-dampak seks bebas dikalangan remaja?
8. Menurut Anda seberapa besar pentingnya pengetahuan ibu tentang

pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja?

9. Bagaimana cara Anda menyampaikan informasi tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada anak Anda?
10. Kapan Anda menyampaikan informasi tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja pada anak Anda?
11. Menurut Anda kendala apa saja yang Anda temukan dalam menyampaikan informasi tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja pada anak Anda?
12. Menurut Anda, apakah Anda sudah menanamkan nilai moral untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja pada anak Anda?
13. Kapan Anda menyampaikan penanaman moral untuk mencegah terjadinya seks bebas pada anak Anda?
14. Bagaimana cara Anda dalam membimbing anak Anda untuk bertingkah laku yang baik, sesuai dengan aturan nilai moral yang berlaku di masyarakat untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja?
15. Bagaimana cara Anda untuk membentengi diri anak Anda dari sikap yang mengarah pada seks bebas?
16. Bagaimana cara Anda memberikan contoh sikap yang teladan pada anak Anda dalam upaya mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja?
17. Bagaimana cara Anda menasehati anak Anda, apabila anak Anda melakukan kesalahan yang mengarah pada seks bebas ?
18. Menurut Anda, apakah anak Anda memahami tentang penanaman nilai moral yang Anda berikan dalam upaya mencegah terjadinya seks bebas

dikalangan remaja?

19. Menurut Anda, kendala apa saja yang anda temukan dalam proses menanamkan nilai moral pada anak Anda dalam upaya mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja?

**SUSUNAN INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK SISWA/SISWI
KELAS XI (sebelas) SMA ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA.**

I . Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Kelas :
- c. Alamat :

II. Daftar Pertanyaan

1. Apakah Anda pernah berpacaran?
2. Bagaimana sikap Anda terhadap pacar Anda?
3. Menurut Anda apakah berpacaran mempengaruhi nilai akademik Anda?
4. Menurut Anda, apakah berpacaran itu?
5. Apakah Anda pernah diajak oleh ibu Anda untuk berbincang-bincang tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja?
6. Apakah Anda pernah mendapatkan penyuluhan tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja di sekolah?
7. Nasehat apa saja yang sering ibu Anda berikan kepada Anda berkaitan tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas?
8. Bagaimana cara Ibu Anda dalam memberikan nasehat kepada Anda apabila Anda melakukan suatu kesalahan yang mengarah pada seks bebas?
9. Bagaimana cara ibu Anda dalam memberikan contoh sikap tauladan pada Anda untuk mencegah terjadinya seks bebas?
10. Kapan ibu Anda menyampaikan penanaman moral untuk mencegah

terjadinya seks bebas dikalangan remaja pada Anda?

11. Menurut Anda apakah pakaian yang Anda gunakan sudah sewajarnya?
12. Apakah Anda sering mengikuti kegiatan keagamaan baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat?
13. Apakah Anda bisa memahami tentang penanaman nilai moral untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja yang ibu Anda berikan?

**SUSUNAN INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK GURU BK SMA
ANGKASA ADISUJTIPTO YOGYAKARTA.**

I. Identitas Responden

c. Nama :

d. Alamat :

II. Daftar Pertanyaan

1. Menurut Anda adakah siswa-siswi yang berpacaran?
2. Apakah siswa/siswi pernah menceritakan pada Anda tentang keluhan bahwa siswa/siswi telah menjadi korban seks bebas?
3. Bagaimana perilaku siswa-siswi di lingkungan sekolah?
4. Apakah siswa-siswi pernah memiliki masalah internal dengan ibunya?
5. Apakah sekolah pernah mengadakan sosialisasi tentang pendidikan seks atau pendidikan reproduksi atau sejenisnya?

SUSUNAN INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK WALI KELAS XI
(sebelas) SMA ANGKASA ADISUJTIPTO YOGYAKARTA

I. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Wali Kelas :

II. Daftar Pertanyaan

1. Menurut Anda adakah siswa-siswi yang berpacaran?
2. Apakah siswa-siswi pernah menceritakan pada Anda tentang keluhan bahwa siswa- siswi telah menjadi korban seks bebas?
3. Bagaimana perilaku siswa-siswi di lingkungan sekolah?
4. Apakah siswa-siswi pernah memiliki masalah internal dengan ibunya?
5. Apakah sekolahan pernah mengadakan sosialisasi tentang pedidikan seks atau pendidikan reproduksi atau sejenisnya?
6. Apakah siswa-siswi rutin mengikuti kegiatan kerohanian yang diselenggarakan oleh sekolah?

Reduksi Display dan Kesimpulan Hasil Wawancara Peranan Ibu Dalam Menanamkan Nilai Moral Untuk Mencegah Terjadinya Seks Bebas Pada Remaja SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

Dari mana Anda mendapatkan informasi tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja?

RA : “Membaca buku dan mengikutui seminar yang dari BKKBN”

NI : “Dari media massa”

AS :”Ndak pernah ew mbak”

EW :”yoo majalah mbak, disini banyak majalah bekas mbak”

SI :”gak pernah cari-cari tau mbak,paling kebeulan baca aja”

Kesimpulan: Media yang digunakan ibu-ibu digunakan mendapatkan informasi tentang pendidikan seks untuk remaja guna mencegah terjadinya seks bebas pada remaja yaitu dari penyuluhan dan media massa, baik media massa audio visual maupaun media cetak..

Sejauh mana Anda memahami tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja?

RA : “Saya hanya memahami pendidikan seks pada remaja itu menjelaskan tentang perkembangan tubuh pada diri anak menjadi dewasa, kalau cewek ya datang bulan, kalau laki-laki itu mimpi basah, seperti itu mbak”

SI : “ saya taunya hanya anak saya laki-laki umur 15 tahun sudah baligh dan anak perempuan saya sudah haid”

AS : “pendidikan seks itu sudah harus diajarkan sejak kecil mbak, sejak usia dini bukan hanya beranjak dewasa saja”

EW :”nek wes gede wes iso pacaran kae mbak, ndak terlalu tau saya mak, mbak.”

NI :”yang ngajarin tentang seks to mbak”

Kesimpulan : Pemahaman ibu-ibu tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja yaitu adanya perubahan anggota badan atau secara fisik dari anak-anak menjadi dewasa. Bermula dari perkembangan fisik anak maka pendidikan seks sangat diperlukan.

Menurut Anda, apakah yang dimaksud dengan seks bebas dikalangan remaja?

RA :” hubungan seksual yang dilakukan di luar dari hubungan pernikahan dan pelakunya masih di bawah umur”

EW :” seks yang dilakukam oleh anak-anak nakal”

AS :” seks yang dilakukan kalangan remaja di bawah umur dengan berganti-ganti pasangan”

NI :” melakukan seks atau hawa nafsunya, padahal belum menikah dan masih ganti-ganti pasangan”

SI :”anak nakal yang seneng mesum disembarang tempat, belum nikah meneh mbak”

Kesimpulan: Melakukan tindakan asusila yang pelakunya masih di bawah umur, di luar ikatan pernikahan dan berganti-ganti pasangan.

Menurut Anda, bagaimanakah tindakan seks bebas dikalangan remaja

yang Anda ketahui?

RA :”sangat mengerikan mbak, karena banyaknya yang menggugurkan kandungan, bayi dibunuh dan dibuang gitu aja”

SI :”pergaulan semakin bebas, laki-laki dan perempuan pada campur aduk”

AS :”sangat memprihatinkan mbak, seks bebas saat ini seolah-olah menjadi terkesan sudah biasa dan lumrah”

EW “banyak remaja yang semakin kurang ajar mbak, gag punya sopan santun, berciuman, berpelukan di depan umum”

NI :”orak due udel mbak, ndak punya malu, pacaran bebas di luar yang banyak orang”

Kesimpulan: Menurut ibu-ibu tindakan seks bebas dikalangan remaja saat ini yaitu sudah sangat memprihatinkan, banyaknya budaya, nilai-nilai serta norma yang dianut di Negara ini yang luntur.

Menurut Anda, apakah yang menjadi penyebab terjadinya seks bebas dikalangan remaja?

RA :” tingginya hasrat remaja yang masih labil untuk mengetahui tentang seks bebas”

AS :” pengawasan orang tua, Agama yang tertanam dalam diri remaja, kurangnya pendidikan seks dan ketidak tahuan remaja sehingga rasa ingin tahu mereka tinggi, dan mereka mencari tahu dengan menggunakan hasrat mereka yang sudah ada”

SI :” perbedaan zaman mbak, sekarang zamannya beda, maka

anak-anak mudah melakukan apapun tanpa sepengetahuan orang tua mereka”

NI :” kurang perhatian dari orang tua, pendidikan seks yang kurang, media yang canggih”

EW : “tidak diajarkan orang tuanya sopan santun dalam bertindak”

Kesimpulan : Menurut ibu-ibu, yang menjadi penyebab terjadinya seks bebas dikalangan remaja yaitu kurangnya pendidikan seks yang remaja terima, kurangnya pengawasan orang tua dan canggihnya media-media saat ini sehingga sangat mudah remaja tertarik pada seks bebas.

Menurut Anda, bagaimanakah dampak-dampak seks bebas dikalangan remaja?

AR : “tentu bahaya ya mbak, mbak tau kan sekarang banyak penyakit seks yang menular itu, kebanyakan kenanya remaja, kalau sudah kebobolan hamil diluar nikah akhirnya sekolahnya berhenti, bayi-bayi dibuang, menggugurkan kandungan semaunya dll”

AS : “krisis percaya diri, krisis moral”

NI :” Rusaknya moral dan generasi penerus bangsa”

EW :” sekolahnya berantakan pasti mbak, tingkat pengangguran akan semakin tinggi dll.

SI :”ngerusak moral bangsa iki mbak”

Kesimpulan: Menurut ibu-ibu dampak-dampak seks bebas dikalangan remaja yaitu sangat banyak tingginya tingkat tindakan asusila dan rusaknya

generasi muda Bangsa dimasa yang akan datang.

Menurut Anda seberapa besar pentingnya pengetahuan ibu tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja?

RA : “oh..sangat penting sekali mbak. Agar bisa membimbing anaknya dan mengarahkan anaknya”

EW :”sangat penting mbak. Bahkan penting sekali”

SI :” penting mbak”

AS :”sangat penting, karena pengawasan orang tua dalam hal ini sangat dibutuhkan”

NI :”sebenere penting mbak, tapi yoo ibu ki kerjanya yo ming neng ngomah, ya ndak bisa nyari ilmu tentang itu tadi yang mbak bilang”

Kesimpulan : Menurut ibu-ibu sebserapa besar pentingnya pengetahuan ibu tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja yaitu sangat penting.

Bagaimana cara Anda menyampaikan informasi tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada anak Anda?

RA :”terus terang saya masih belum bisa menjelaskan tentang pendidikan seks pada anak saya, karena saya masih gimana gitu mbak (canggung) dalam menjelaskannya, biar dia tumbuh dewasa dulu dan siap menerima informasi tentang seks itu sendiri. Dan anak saya itu (PC,perempuan) rasa ingin tahunya besar sekali tentang apapun yang belum dia ketahui, saya

hanya bisa menyiapkan fasilitas internet di rumah, jadi maunya saya dia bisa mencari informasi tentang perkembangan badan dia dan tentang seks lewat internet di rumah, dan sudah tentu saya bisa mengawasi mbak. Karena saya sendiri tidak tau sama sekali bagaimana menjelaskan yang berkaitan seks, saru mbak.

AS :”saya bingung jelasinnya ke anak saya paling cuma saya kasih tau dengan memberikan contoh-contoh bahaya dari seks bebas, seperti menggugurkan kandungan, sekolahnya berantakan dan pembunuhan gara-gara pemerkosaan seperti itu”

NI :” saya tidak mengerti mbak, saya hanya bilang ke anak saya berpakaian jangan terlalu seksi”

EW :” saya tidak terlalu buka-bukaan menyampaikan tentang seks pada anak saya karena saya fikir tidak layak dibahas secara langsung”

SI :” saya tidak terlalu mengerti bagaimana cara menyampaikan seks pada anak saya, karena saya sendiri juga tidak tahu seks itu seperti apa. Ya cuma saya bilangin jangan terlalu dekat dengan teman yang lawan jenis”

Kesimpulan : Menurut ibu-ibu cara menyampaikan informasi tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada anaknya masih belum bisa dijelaskan secara terbuka atau langsung serta secara keseluruhan, karena ibu-ibu masih menganggap pendidikan seks itu adalah hal yang tabu

untuk dijelaskan ditambah dengan pengetahuan ibu-ibu yang masih kurang terhadap pendidikan seks itu sendiri.

Kapan Anda menyampaikan informasi tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja pada anak Anda?

RA :” saya menyampaikan informasi tentang pendidikan seks itu ketika sedang duduk bersama anak saya, dan ketika dia sedang mencari informasi tentang tumbuh kembang dia diinternet, sambil saya jelaskan agar dia tambah mengerti”

AS :” sendiri mungkin, ketika sudah baligh atau ketika anak sudah siap untuk menerima pendidikan seks”

NI :” ketika anak saya kondisinya sedang bisa mendengarkan dan menerima kata-kata saya dan kalau sudah puber atau remaja”

EW :” waktu anak saya haid”

SI :” saya tidak pernah menyampaikannya, saya bingung”

Kesimpulan: menurut ibu-ibu waktu menyampaikan informasi tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas yaitu ketika anaknya sudah beranjak remaja dan sedang berada di rumah.

Menurut Anda kendala apa saja yang Anda temukan dalam menyampaikan informasi tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja pada anak Anda?

RA :”saya susah menjelaskan kepada anak saya, karena saya masih canggung, saya tidak terlalu berkompeten dalam

menjelaskannya”

AS :” saya kurang faham bagaimana cara menyampaikannya ke anak saya, lalu lingkungan juga berpengaruh karena bisa meracuni pikiran anak saya, baik lingkungan sekolah maupun rumah, karena saya juga tidak bisa mengawasi dia 24 jam harus bersama anak saya”

NI :” pemahaman anak dan pemikiran anak saya yang belum sampai, karena saya juga tidak bisa menyampaikannya secara baik”

EW :” pengetahuan saya tentang pendidikan seks itu masih sangat kurang jadi tidak bisa menjelaskan apa-apa”

SI :”saya kurang faham tentang pendidikan seks itu, dan saya jarang bertemu anak saya mbak, saya sering sibuk kerja karena banyak jahitan orang”

Kesimpulan : menurut ibu-ibu kendala yang ditemukan ibu-ibu dalam menyampaikan informasi tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja pada anaknya yaitu karena kurangnya pemahaman ibu-ibu tentang pendidikan seks pada remaja sehingga tidak bisa menyampaikan secara benar, dan intensitas bertemuanya anak dengan ibu sangat kurang karena kegiatan anak mereka.

Menurut Anda, apakah Anda sudah menanamkan nilai moral untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja pada anak Anda?

RA :” tentu saja sudah mbak, kalau untuk masalah nilai moral itu

sudah saya tanamkan dalam hal dan bentuk apapun sejak dari kecil, karena bapaknya anak-anak juga keras banyak aturan-aturan sesuai norma dan agama serta budaya yang kami anut”

AS :” sudah saya tanamkan dengan mendampingiya, sebisa mungkin dekat dengan anak”

NI :” Insya Allah sudah”

EW :” sudah, setiap ada kesempatan ketemu anak saya, selalu saya nasehati yang baik”

SI :”saya fikir sudah ya mbak, walaupun cuman omong-omongan kecil”

Kesimpulan: Menurut ibu-ibu, ibu-ibu sudah menanamkan nilai moral untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja pada anaknya semaksimal mungkin.

Kapan Anda menyampaikan penanaman moral untuk mencegah terjadinya seks bebas pada anak Anda?

RA :”semenjak kecil saya sudah mengajarkan anak saya etika dan moral yang baik dan saya menyampaikannya ketika saya bisa duduk berdua dengan anak saya, dan dalam kondisi yang waktunya banyak agar apa yang saya sampaikan bisa dimengerti secara keseluruhan dengannya”

AS :” sejak anak saya kecil, sampai mungkin ketika dia sudah hendak menikah”

NI :” sejak kecil”

EW :”setiap waktu mbak, setiap saya bisa ketemu anak saya”

SI :” kalau lagi santai, sayanya sedang tidak ada kerjaan”

Kesimpulan : Menurut ibu-ibu waktu menyampaikan penanaman moral untuk mencegah terjadinya seks bebas pada anaknya yaitu dimulai sejak kecil atau sejak usia dini dan ketika sedang berdua dengan kondisi waktu yang lama.

Bagaimana cara Anda dalam membimbing anak Anda untuk bertingkah laku yang baik, sesuai dengan aturan nilai moral yang berlaku di masyarakat untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja?

RA :”saya mencoba menanamkan pemahaman Agama dulu karena sudah pasti Agama yang mengandung akhlak, akidah, adalah hal utama yang harus ditanamkan pada anak. Dan tindakan saya pada anak saya dalam menanamkan sikap terpuji adalah mengikuti kegiatan keagamaan seperti pengajian, saya membimbing dia untuk takut kepada Allah, bukan takut kepada saya, jika takut terhadap hukuman yang saya beri itu akan membuat dia mengulangi kesalahan yang sama karena dia pasti tahu hukumannya tidak akan menyakiti dia. Namun jika di dalam hatinya sudah ada Allah, takut dengan azab Allah, maka insya Allah, apa yang mau dia lakukan akan selalu ingat Allah, karena hanya Allah yang bisa menjaga dia, saya tidak bisa full mengikuti kemana dia pergi. Saya juga

memantau kativitas dia di sekolah, misalnya dia mau suka ikut Aero Modeling ya saya pantau selasai jam berapa, karena dia suka pulang bersama teman (perempuan) saya juga melihat jam, anak saya pulang tepat waktu atau tidak, pernah dia tidak tepat waktu saya langsung menghubungi dia. Saya juga memberi fasilitas HP mbak, tapi saya tidak memberikan HP mahal dengan fitur yang lengkap kaya ada kamera dan untuk musik-musik, saya tidak mau ada hal-hal yang negative yang bisa disembunyikan anak saya di dalam Hp diluar sepengetahuan saya. Serta malam hari saya ajarkan dia untuk mengaji mendoakan leluhur-leluhur kami”

AS :” memberi contoh, seperti memilihkan lingkungan yang baik dan mendampingi anak ketika menonton TV atau semua media yang ada”

NI :” memberi contoh dari diri sendiri agar anak bisa mengikutinya”

EW :” saya nasehatin jangan bergaul bebas atau sembarangan”

SI :” saya nasehati mbak, ya kalau lagi bandel saya marah-marahin”

Kesimpulan : menurut ibu-ibu, cara dalam membimbing anak untuk bertingkah laku yang baik, sesuai dengan aturan nilai moral yang berlaku di masyarakat untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja yaitu dengan menasehatinya secara baik dan benar yang berlandaskan Agama serta selalu

mengawasi segala tindakan anak.

Bagaimana cara Anda untuk membentengi diri anak Anda dari sikap yang mengarah pada seks bebas?

RA :” kembali dari yang saya katakan tadi mbak, Agama tetap menjadi pondasi dari kepribadian anak saya. Saya selalu berusaha agar di dalam hati anak saya tertanam jiwa Agama yang kuat, dalam arti mengerti dan melaksanakan apa yang diperintahkan di AL-Qur’an dan AL-Hadist. Saya juga tetap mengawasi anak saya”

AS :” mengurangi segala pengaruh buruk seperti seperti dari televisi dan dengan pedekatan Agama”

NI :” mengawasi kegiatan anak”

EW :” saya larang dia bermain dengan teman-temannya yang tidak baik”

SI :” saya nasehatin mbak, jangan terlalu dekat dengan laki-laki dan tidak boleh pacaran dulu.”

Kesimpulan : menurut ibu-ibu cara ibu-ibu untuk membentengi diri anaknya dari sikap yang mengarah pada seks bebas yaitu menanamkan nilai Agama, serta mengawasi anak dari semua kegiatan yang dilakukan anak termasuk dalam menggunakan media massa maupun media cetak.

Bagaimana cara Anda memberikan contoh sikap yang teladan pada anak Anda dalam upaya mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja?

RA :” sebelum saya menyuruh anak saya, maka saya harus terlebih

dahulu melakoni hal-hal yang saya perintahkan kepada anak saya. Misalnya, ketika saya mengingatkannya untuk sholat atau tadarus saya sudah harus terlebih dahulu tadarus atau sholat mungkin malah bersama-sama untuk mengaji dan sholat berjama'ah. Intinya saya harus mencotohkan kepada anak saya terlebih dahulu dalam berbuat baik terutama apa yang diperintahkan Allah”

AS :” bekerja sama dengan suami dan anggota keluarga untuk meneggakan nilai-nilai Agama dalam lingkungan keluarga”

NI :” berusaha menjadi orang tua yang baik”

EW :” melakukan kewajiban sebagai seorang muslim”

SI :” saya menceritakan zamannya saya dulu peraturan orang tua zaman dahulu sangat ketat”

Kesimpulan: menurut ibu-ibu, cara ibu-ibu memberikan contoh sikap yang teladan pada anak dalam upaya mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja yaitu memperlihatkan keatifan mereka dalam melakukan kegiatan keagamaan dengan anak.

Bagaimana cara Anda menasehati anak Anda, apabila anak Anda melakukan kesalahan yang mengarah pada seks bebas ?

RA :” saya dengar dia pacaran dengan teman sekelasnya, saya tidak menyalahkan, itu wajar karena perasaan remaja pasti mengenal yang namanya cinta. Cara saya menasehati anak saya adalah dengan memberikan contoh dari pengalaman diri saya sendiri,

satu peristiwa yang sama dengan apa yang dia lakukan. Misalnya: ketika dia sudah mengenal pacaran. Dikeluarga saya, saya tidak mengenal pacaran, saya dengan bapaknya anak-anak juga tidak pacaran mbak, karena di dalam Islam itu tidak ada. Saya menasehati sesuai dengan apa yang saya lakukan, saya tidak mau sok menasehati anak namun sayanya juga tidak baik”

AS :” dengan pendekatan sebagai teman, mendengarkan keluhan dia, kenapa dia sampai hendak melakukan hal tersebut. Mencoba mendengarkan cerita dia sehari-hari agar saya tahu betul apa yang sedang dia rasakan dan memberikan solusi yang terbaik untuk perkembangan anak saya kedepannya, dan selalu sabar menghadapinya, karena jika dikasari yang ada anak akan tambah berontak”

NI :” memberikan nasehat dari hati ke hati serta menjelaskan dampak-dampaknya”

EW :” saya menasehati jangan mengulangnya lagi dan menjauhi teman-teman yang membuat dia terpengaruh melakukan hal seperti itu:

SI :” kalau benar, ketahuan saya, saya marah-marahin mbak, saya tidak mau punya anak seperti itu, bikin malu, saya kerja sendiri siang malam untuk anak biar bisa sekolah malah celelekan (main-main), saya nikahkan sekalian mbak”

Kesimpulan : menurut ibu-ibu, cara ibu-ibu menasehati anak, apabila anak melakukan kesalahan yang mengarah pada seks bebas yaitu tetap sabar dalam memberikan nasehat serta memberikan contoh dari seseorang tentang bahaya dari seks bebas tersebut.

Menurut Anda, apakah anak Anda memahami tentang penanaman nilai moral yang Anda berikan dalam upaya mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja?

RA :” saya rasa sudah”

AS :” anak saya mengerti tentang pemahaman nilai moral. Hanya saja mungkin sedikit pengaruh dari teman atau lingkungan sekitar tempat dia bermain”

NI :” insya Allah sudah”

SI :” saya yakin anak saya paham mbak”

EW :”paham mbak”

Kesimpulan : Menurut ibu-ibu, anak-anak mereka telah memahami tentang penanaman nilai moral yang diberikan dalam upaya mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja.

Menurut Anda, kendala apa saja yang anda temukan dalam proses menanamkan nilai moral pada anak Anda dalam upaya mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja?

RA :” kadang kalau sudah sibuk dengan tugas-tugas sekolah dan aktivitas yang lain dia kecapean, sering marah-marah jadi emosinya labil, sehingga kata-kata saya pun sering tidak

didengarkan”

AS :” kendalanya mungkin dari sikap anak yang belum menerima karena terkesan kuno dan kita harus memperbaharunya dengan mengikuti wawasan anak”

NI :” pergaulan anak yang kadang luput dari perhatian saya”

EW :” kadang saya didengarkan anak, apalagi zaman sekarang kemana-mana tidak bisa diawasi, jadi tidak tau apa yang dilakukan anak di luar bersama teman-temannya “

SI :” saya jarang bertemu anak saya, saya juga sibuk dengan kerjaan saya, karena saya sudah tidak punya suami, saya hanya hidup berdua dengan anak saya itu, jadi saya yang harus giat bekerja untuk bisa bertahan hidup dengan anak saya, jadi ngobrol bareng dengan anak”

Kesimpulan : kendala yang ibu-ibu temukan dalam proses menanamkan nilai moral pada anak dalam upaya mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja yaitu kondisi psikis anak yang sering kelelahan karena kegiatan sekolah dan waktu yang sangat sedikit untuk ibu-ibu berbicara dengan anak karena kesibukkan kegiatan anak maupun pekerjaan ibu.

a. Apakah anda pernah berpacaran?

RA (1) : pernah mbak

NI (2) :yup, pernah

EW (3) : ya pernah lha mbak

AS (4) :pernah

SI (5) :pernah

b. Bagaimana sikap anda terhadap pacar anda?

RA (1) :biasa aja, sering jalan berdua aja mbak.

NI (2) :baik-baik saja, kalo ciuman itu wajar mbak.

EW (3) :kaya orang-orang pacaran lha mbak, kaya enggak tau aja. Klo enggak dicium bukan pacaran namanya mbak.

AS (4) :ya enggak gimana-gimana mbak, mesra aja gitu.

SI (5) :kaya temen aja sih mbak.

c. Menurut anda apakah berpacaran mempengaruhi nilai akademik anda?

RA (1) :enggak juga mbak, tapi kadang sih mbak jadi males belajar kalau lgi berantem.

NI (2) :iya mbak, apalagi habis putus mbak.

EW (3) :betul mbak, pusing kalau dimarah-marahin pacar itu.

AS (4) :iya, kalau lagi cek-cok mbak, tapi kalau enggak punya pacar juga enggak asyik.

SI (5) :iyah, makanya aku enggak mau pacaran lagi mbak.

d. Menurut anda apakah berpacaran itu?

RA (1) :pacaran itu ya punya temen lawan jenis yang ada di hati dan aku sayang.

NI (2) :pacaran itu ya menyayangi, mencintai sama seseorang, tapi beda jenis lho mbak.

EW (3) :pacaran itu ya menjalin hubungan sama seseorang.

AS (4) :ya punya cewe, bisa diajak kemana-mana bareng, belajar bareng.

SI (5) :punya kekasih yang kita sayang

e. Apakah anda pernah diajak oleh ibu anda untuk berbincang-bincang tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja?

RA (1) :enggak pernah, cuman dikasih tau aja jangan terlalu dekat dengan laki-laki.

NI (2) :enggak pernah, ikh malu mbak bicarai kaya gitu.

EW (3) :enggak pernah

AS (4) :enggak pernah

SI (5) :enggak.

f. Apakah anda pernah mendapatkan penyuluhan tentang pendidikan seks bebas untuik mencegah terjadinya seks bebas pada remaja di sekolah?

RA (1) :dulu ada mbak, tapi saya tidak ikut.

NI (2) :iya, pernah.

EW (3) :pernah

AS (4) :pernah

SI (5) :pernah

g. Nasehat apa saja yang sering ibu anda berikan kepada anda berkaitan tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas?

RA (1) :ya, dikasih tau cari teman jangan urakan, berteman dengan siapa saja tapi jangan ikut ikutan yang buruk.

- NI (2) : jangan sering pulang malam, jangan dekat-dekat cowok.
- EW (3) : ya jangan bikin kesalahan yang bikin malu orang tua.
- AS (4) : main itu jangan yang enggak bener, pilih teman yang benar.
- SI (5) : menjaga pertemanan dan tingkah laku.

h. Bagaimana cara ibu anda dalam memberikan nasehat kepada anda apabila anda melakukan suatu kesalahanyang mengarah pada seks bebas?

- RA (1) : kalau mamah itu minta di contoh mbak, kalau nyuruh sholat atau ngaji itu mamah sudah sholat dan ngaji duluan, caranya ya di omongin mbak.
- NI (2) : dimarahin banget-banget pasti mbak.
- EW (3) : dimarah-marahin habis-habisan mbak sama ortu, enggak cuma ibu aja, bapak juga.
- AS (4) : dimarahin.
- SI (5) : di omelin mbak

i. Bagaimana cara ibu anda dalam memberikan contoh sikap tauladan pada anda untuk mencegah terjadinya seks bebas?

- RA (1) : ya tadi itu mbak, rajin, sholat, ngaji, gitu-gitu deh mbak.
- NI (2) disuruh ibadah yang rajin, jangan suka bergaul yang enggak-enggak.
- EW (3) : enggak tau mbak, ibuku biasa-biasa aja.
- AS (4) : ya diatur-aturlah ibu, sesuai sama apa yang ibu mau.
- SI (5) : ibu ku itu cuma kerja terus mbak dirumah, kami itu jarang ngobrol. Kalu liburan ya aku cuma bantu-bantu ibu.

j. Kapan ibu anda menyampaikan penanaman moral untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja pada anda?

RA (1) :kadang kalu lagi santai, lagi di kamar berduaan.

NI (2) : jarang sih mbak, pas waktu marah aja.

EW (3) :enggak nentu, kalau lagi ketemu aja.

AS (4) :kalau ketemu

SI (5) :kalau lagi ada waktu buat ngbrol aja mbak

k. Menurut anda apakah pakaian yang anda gunakan sudah sewajarnya?

RA (1) :sudah, walaupun saya belum bisa berjilbab terus.

NI (2) :menurut saya wajar, pakaian saya enggak seksi-seksi yang pendek-pendek gitu mbak, paling cuma ketat aja.

EW (3) :wajar

AS (4) :sudah, kalau cowok kan bajunya bebas.

SI (5) :sudah

l. Apakah anda sering mengikuti kegiatan keagamaan baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat?

RA (1) :sering

NI (2) :sering

EW (3) :jarang, kadang-kadang, kalu lagi mau aja.

AS (4) :kadang-kadang

SI (5) :iyah sering

m. Apakah anda bisa memahami tentang penanaman moral untuk mencegah

terjadinya seks bebas dikalangan remaja yang ibu anda berikan?

RA (1) :iyah lha mbak, tapi dikit-dikit.

NI (2) :bisa

EW (3) :bisa.

AS (4) :bisa.

SI (5) :bisa

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 1
Tanggal : 7 Desember 2011
Waktu : 10.00-12.00 WIB
Tempat : SMA. Angkasa Adisutjipto Yogyakarta
Kegiatan : Observasi awal
Deskripsi

Pukul 10.00 WIB Peneliti datang ke SMA. Angkasa Adisutjipto Yogyakarta dan bertemu dengan guru BK SMA. Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, yaitu “ibu DS” dengan bertujuan untuk menyerahkan proposal penelitian serta memberitahu pada pihak SMA. Angkasa Adisutjipto Yogyakarta bahwa peneliti akan melakukan penelitian tentang peranan ibu dalam menanamkan nilai moral untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja dan meminta izin untuk mengambil data-data siswa beserta data orang tuanya, untuk menjadi subyek dari penelitian yang akan peneliti teliti. Berhubung kepala sekolah SMA. Angkasa Adisutjipto Yogyakarta adalah seorang TNI AU yang pada waktu peneliti datang tidak bisa bertemu dengan beliau. Namun ketika peneliti meminta izin dengan “ibu DS” untuk meminta data siswa/i beserta orang tua siswa/i, beliau pun mengizinkan saya untuk mendata siswa/i beserta orang tuanya. Peneliti pun mendapatkan 5 orang siswa/i yang peneliti rasa sesuai dengan subyek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti menentukan subyek penelitian dari hasil diskusi peneliti

dengan “ibu DS” yang menyarankan siswa/i tersebut, karena “ibu DS” adalah guru BK SMA. Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, yang lebih mengetahui kondisi dari siswa/i tersebut.

Berikut data siswa/i beserta orang tua siswa/i yang akan menjadi subyek penelitian:

1. Nama : “ibu NI”
Alamat : Janti, Sleman
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Umur : 40 tahun
Pendidikan terakhir : SD

2. Nama : ”ibu AS”
Alamat : Gowok, Yogyakarta
Pekerjaan : Wiraswasta
Umur : 42 tahun
Pendidikan terakhir : SD

3. Nama : ”ibu EW”
Alamat : Banguntapan, Bantul
Pekerjaan : Buruh
Umur : 45 tahun
Pendidikan terakhir : SMA

4. Nama : “ibu SI”
Alamat : Condong Catur, Sleman
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Umur : 45 tahun
Pendidikan terakhir : SMP

5. Nama : “ibu RA”
Alamat : Babarsari, Sleman
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Umur : 49 tahun
Pendidikan terakhir : D3

Setelah mendapatkan data tentang siswa/i tersebut, peneliti pun pamit pulang untuk segera mempersiapkan penelitian langsung ke subyek esok hari di rumah subyek.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 2
Tanggal : 8 Desember 2011
Waktu : 10.00-17.00 WIB
Tempat : Di rumah “ibu RA” dan “ibu NI”
Kegiatan : Wawancara dengan “ibu RA” dan “ibu NI”
Deskripsi

Setelah mencari-cari alamat “ibu RA” peneliti akhirnya sampai di kediaman “ibu RA”, setelah menjelaskan kedatangan peneliti serta tujuan peneliti, peneliti pun meminta izin kepada “ibu RA” agar bersedia diwawancarai oleh peneliti, kemudian peneliti mendapatkan izin dari “ibu RA” untuk diwawancarai. Setelah sedikit berbincang-bincang peneliti mulai menyiapkan pedoman wawancara, maka peneliti mulai menanyakan beberapa pertanyaan seputar peranan ibu dalam menanamkan nilai moral untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja.

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa beliau mengerti tentang seks bebas dikalangan remaja saat ini yang semakin merajalela, remaja seakan-akan dicap sebagai remaja yang tidak memiliki etika. “ibu RA” sendiri pun sangat menyadari pentingnya pengetahuan seorang ibu tentang pendidikan seks bagi remaja untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja, namun “ibu RA” tidak terlalu mengerti tentang pendidikan seks itu sendiri. Sehingga sudah pasti “ibu RA”, merasa sangat

kesulitan untuk menyampaikan pada anak remajanya, sehingga “ibu RA” tidak pernah mengajarkan atau hanya sekedar berbincang-bincang tentang pendidikan seks pada anaknya. Disamping itu adanya perasaan bahwa pendidikan seks adalah hal yang tabu untuk disampaikan maka timbullah rasa canggung serta kebingungan “ibu RA” dalam menyampaikan kepada anaknya. Dan untuk penanaman moral beliau selalu berusaha untuk menanamkan nilai-nilai moral sebaik mungkin kepada anaknya, penanaman moral yang dilakukan oleh beliau lebih dilandaskan pada adat istiadat yang berasal dari Padang, karena ayahnya adalah seorang asli Padang, yang sangat Agamis sekali, beliau selalu menanamkan kepada anak-anaknya untuk takut kepada Allah. Dan peneliti selesai mewawancarai “ibu RA” tepat pada pukul 11.30 WIB.

Karena jarak yang tidak terlalu jauh rumah “ibu RA” dengan “ibu NI” maka peneliti melanjutkan ke rumah “ibu NI” untuk melanjutkan wawancara, namun berhubung waktu sudah siang, “ibu NI” sedang beristirahat, peneliti menghentikan sejenak dan melanjutkan pada pukul 16.00 WIB, tidak jauh berbeda ketika peneliti mewawancarai “ibu RA”, jawaban beliau sama dengan “ibu RA” bahwa beliau sangat tidak memahami tentang pendidikan seks bagi remaja untuk mencegah terjadinya seks bebas dan tidak pernah menyampaikan pendidikan seks bebas itu sendiri kepada anaknya. Peneliti selesai mewawancarai “ibu NI” pada pukul 17.00 WIB.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 3
Tanggal : 9 Desember 2011
Waktu : 09.00-11.00 WIB
Tempat : Di rumah “ibu EW”
Kegiatan : Wawancara dengan “ibu EW”
Deskripsi

Setelah mencari-cari alamat “ibu EW” peneliti akhirnya sampai di kediaman “ibu EW”, setelah menjelaskan kedatangan peneliti serta tujuan peneliti, peneliti pun meminta izin kepada “ibu EW” agar bersedia diwawancarai oleh peneliti, kemudian peneliti mendapatkan izin dari “ibu EW” untuk diwawancarai. Setelah sedikit berbincang-bincang peneliti mulai menyiapkan pedoman wawancara, maka peneliti mulai menanyakan beberapa pertanyaan seputar peranan ibu dalam menanamkan nilai moral untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja.

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa tidak terlalu mengerti tentang seks bebas dikalangan remaja saat ini yang semakin merajalela, remaja seakan-akan dicap sebagai remaja yang tidak memiliki etika. “ibu EW” menyadari pentingnya pengetahuan seorang ibu tentang pendidikan seks bagi remaja untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja, namun “ibu EW” tidak terlalu mengerti tentang pendidikan. Sehingga “ibu EW”, tidak mampu menyampaikan pada anak remajanya, sehingga “ibu EW” tidak pernah mengajarkan atau hanya sekedar

berbincang-bincang tentang pendidikan seks pada anaknya. Disamping itu adanya perasaan bahwa pendidikan seks adalah hal yang tabu untuk disampaikan maka timbullah rasa canggung serta kebingungan “ibu EW” dalam menyampaikan kepada anaknya. Dan untuk penanaman moral beliau selalu berusaha untuk menanamkan nilai-nilai moral sebaik mungkin kepada anaknya, penanaman moral yang dilakukan oleh beliau mengarah pada bagaimana beliau menanamkan Agama, Dan peneliti selesai mewawancarai “ibu EW” tepat pada pukul 11.00 WIB karena terbatas dengan waktu hendak sholat jum’at.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 4
Tanggal : 10 Desember 2011
Waktu : 10.00-11.15 WIB
Tempat : Di rumah “ibu AS”
Kegiatan : Wawancara dengan “ibu AS”
Deskripsi

Setelah mencari-cari alamat “ibu AS” peneliti akhirnya sampai di kediaman “ibu AS”, setelah menjelaskan kedatangan peneliti serta tujuan peneliti, peneliti pun meminta izin kepada “ibu AS” agar bersedia diwawancarai oleh peneliti, kemudian peneliti mendapatkan izin dari “ibu AS” untuk diwawancarai. Setelah sedikit berbincang-bincang peneliti mulai menyiapkan pedoman wawancara, maka peneliti mulai menanyakan beberapa pertanyaan seputar peranan ibu dalam menanamkan nilai moral untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja.

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa tidak terlalu mengerti tentang seks bebas dikalangan remaja saat ini yang semakin merajalela, remaja seakan-akan dicap sebagai remaja yang tidak memiliki etika. “ibu AS” menyadari pentingnya pengetahuan seorang ibu tentang pendidikan seks bagi remaja untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja, namun “ibu AS” tidak terlalu mengerti tentang pendidikan. Sehingga “ibu AS”, tidak mampu menyampaikan pada anak remajanya, sehingga “ibu AS” tidak pernah mengajarkan atau hanya sekedar

berbincang-bincang tentang pendidikan seks pada anaknya. Disamping itu adanya perasaan bahwa pendidikan seks adalah hal yang tabu untuk disampaikan maka timbullah rasa canggung serta kebingungan “ibu AS” dalam menyampaikan kepada anaknya. Dan untuk penanaman moral beliau selalu berusaha untuk menanamkan nilai-nilai moral sebaik mungkin kepada anaknya, penanaman moral yang dilakukan oleh beliau mengarah pada bagaimana beliau menanamkan Agama, Dan peneliti selesai mewawancarai “ibu AS” tepat pada pukul 11.15 WIB.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 5
Tanggal : 11 Desember 2011
Waktu : 09.00-11.00 WIB
Tempat : Di rumah “ibu SI”
Kegiatan : Wawancara dengan “ibu SI”
Deskripsi

Setelah mencari-cari alamat “ibu SI” peneliti akhirnya sampai di kediaman “ibu SI”, setelah menjelaskan kedatangan peneliti serta tujuan peneliti, peneliti pun meminta izin kepada “ibu SI” agar bersedia diwawancarai oleh peneliti, kemudian peneliti mendapatkan izin dari “ibu SI” untuk diwawancarai. Setelah sedikit berbincang-bincang peneliti mulai menyiapkan pedoman wawancara, maka peneliti mulai menanyakan beberapa pertanyaan seputar peranan ibu dalam menanamkan nilai moral untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja.

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa tidak terlalu mengerti tentang seks bebas dikalangan remaja saat ini yang semakin merajalela, remaja seakan-akan dicap sebagai remaja yang tidak memiliki etika. “ibu SI” menyadari pentingnya pengetahuan seorang ibu tentang pendidikan seks bagi remaja untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja, namun “ibu SI” tidak terlalu mengerti tentang pendidikan. Sehingga “ibu SI”, tidak mampu menyampaikan pada anak remajanya, sehingga “ibu SI” tidak pernah mengajarkan atau hanya sekedar

berbincang-bincang tentang pendidikan seks pada anaknya. Disamping itu adanya perasaan bahwa pendidikan seks adalah hal yang tabu untuk disampaikan maka timbullah rasa canggung serta kebingungan “ibu SI” dalam menyampaikan kepada anaknya. Dan untuk penanaman moral beliau selalu berusaha untuk menanamkan nilai-nilai moral sebaik mungkin kepada anaknya, penanaman moral yang dilakukan oleh beliau mengarah pada bagaimana beliau menanamkan Agama, Dan peneliti selesai mewawancarai “ibu SI” tepat pada pukul 11.00 WIB karena terbatas dengan waktu hendak sholat jum’at.



Gambar 1. Gedung atau fisik SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta terlihat dari depan.



Gambar 2. Gedung Kelas XI (sebelas) SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta



Gambar 3. Ruang BK SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta



Gambar 4. Suasana wawancara dengan wali kelas XI (sebelas) IPA dan wali kelas XI (sebelas) IPS SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.



Gambar 5. Suasana wawancara dengan guru BK SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.



Gambar 6. Suasana siswa-siswi kelas XI (sebelas) IPS dan kelas XI (sebelas) IPA SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta setelah wawancara dengan peneliti.

Kesimpulan Display Data

No.	Pertanyaan	Iya	Tidak
1	Apakah Anda pernah mendapatkan informasi pendidikan seks untuk remaja guna mencegah seks bebas?		
	a. Ibu.RA	√	
	b. Ibu.AS		√
	c. Ibu.SI		√
	d. Ibu.NI		√
	e. Ibu.EW		√
2	Dari mana Anda mendapatkan informasi pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja?		
	a. Ibu.RA	BKKBN	
	b. Ibu.AS		Majalah
	c. Ibu.SI		√
	d. Ibu.NI		√
	e. Ibu.EW		√
3	Sejauh mana Anda memahami tentang pendidikan seks untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja?		
	a. Ibu.RA		√
	b. Ibu.AS		√
	c. Ibu.SI		√
	d. Ibu.NI		√
	e. Ibu.EW		√
4	Menurut Anda, apakah yang dimaksud seks bebas dikalangan remaja?		
	a. Ibu.RA		√
	b. Ibu.AS		√
	c. Ibu.SI		√
	d. Ibu.NI		√
	e. Ibu.EW		√

5	Menurut Anda, bagaimanakah tindakan dikalangan remaja yang Anda ketahui? a. Ibu.RA b. Ibu.AS c. Ibu.SI d. Ibu.NI e. Ibu.EW		
			√
			√
			√
			√
			√
			√
6	Menurut Anda, apakah yang menjadi terjadinya seks bebas dikalangan remaja? a. Ibu.RA b. Ibu.AS c. Ibu.SI d. Ibu.NI e. Ibu.EW		
			√
			√
			√
			√
			√
			√
7	Menurut Anda, bagaimanakah dampak seks bebas dikalangan remaja? a. Ibu.RA b. Ibu.AS c. Ibu.SI d. Ibu.NI e. Ibu.EW		
			√
			√
			√
			√
			√
			√
8	Menurut Anda seberapa besar pentingnya an ibu tentang pendidikan seks untuk terjadinya seks bebas pada remaja? a. Ibu.RA b. Ibu.AS c. Ibu.SI d. Ibu.NI e. Ibu.EW		
		Penting	
		Penting	
		Penting	
		Penting	
		Penting	
		Penting	

9	Bagaimana cara Anda menyampaikan tentang pendidikan seks untuk mencegah seks bebas pada anak Anda? a. Ibu.RA b. Ibu.AS c. Ibu.SI d. Ibu.NI e. Ibu.EW		
			√
			√
			√
			√
			√
10	Kapan Anda menyampaikan informasi pendidikan seks untuk mencegah terjadinya dikalangan remaja pada anak Anda? a. Ibu.RA b. Ibu.AS c. Ibu.SI d. Ibu.NI e. Ibu.EW		
			√
			√
			√
			√
			√
11	Menurut Anda kendala apa saja yang dihadapi dalam menyampaikan informasi pendidikan seks untuk mencegah terjadinya dikalangan remaja pada anak Anda? a. Ibu.RA b. Ibu.AS c. Ibu.SI d. Ibu.NI e. Ibu.EW		
		√	
		√	
		√	
		√	
		√	
12	Menurut Anda, apakah Anda sudah menanamkan nilai moral untuk mencegah terjadinya dikalangan remaja pada anak Anda? a. Ibu.RA b. Ibu.AS c. Ibu.SI d. Ibu.NI e. Ibu.EW		
		√	
		√	
		√	
		√	
		√	

		√	
13	Kapan Anda menyampaikan penanaman untuk mencegah terjadinya seks bebas pada?		
	a. Ibu.RA	√	
	b. Ibu.AS	√	
	c. Ibu.SI	√	
	d. Ibu.NI	√	
	e. Ibu.EW	√	
14	Bagaimana cara Anda dalam mengingatkan anak Anda untuk bertingkah laku yang sesuai dengan aturan nilai moral yang berlaku di rumah untuk mencegah terjadinya seks bebas pada remaja?		
	a. Ibu.RA	√	
	b. Ibu.AS	√	
	c. Ibu.SI	√	
	d. Ibu.NI	√	
	e. Ibu.EW	√	
15	Bagaimana cara Anda untuk membentengi anak Anda dari sikap yang mengarah pada seks bebas?		
	a. Ibu.RA	√	
	b. Ibu.AS	√	
	c. Ibu.SI	√	
	d. Ibu.NI	√	
	e. Ibu.EW	√	
16	Bagaimana cara Anda memberikan contoh yang baik sebagai teladan pada anak Anda dalam upaya mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja?		
	a. Ibu.RA	√	
	b. Ibu.AS	√	
	c. Ibu.SI	√	
	d. Ibu.NI	√	

	e. Ibu.EW	√	
		√	
17	Bagaimana cara Anda menasehati anak bila anak Anda melakukan kesalahan yang pada seks bebas ?		
	a. Ibu.RA	√	
	b. Ibu.AS	√	
	c. Ibu.SI	√	
	d. Ibu.NI	√	
	e. Ibu.EW	√	
18	Menurut Anda, apakah anak Anda tentang penanaman nilai moral yang Anda dalam upaya mencegah terjadinya seks bebas remaja?		
	a. Ibu.RA	√	
	b. Ibu.AS	√	
	c. Ibu.SI	√	
	d. Ibu.NI	√	
	e. Ibu.EW	√	
19	Menurut Anda, kendala apa saja yang dalam proses menanamkan nilai moral Anda dalam upaya mencegah terjadinya kalangan remaja?		
	a. Ibu.RA	√	
	b. Ibu.AS	√	
	c. Ibu.SI	√	
	d. Ibu.NI	√	
	e. Ibu.EW	√	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 1140/UN34.11/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Socha Ludira
NIM : 07102244011
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/ PLS
Alamat : Puluh dadi, Seturan Depok Sleman Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta
Subyek : Ibu-ibu Orang Tua Siswa Angkasa Adisucipto Yogyakarta
Obyek : Siswa/i SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta
Waktu : Desember 2011 – Februari 2012
Judul : Peranan Ibu dalam Menanamkan Nilai Moral Untuk Mencegah Terjadinya Seks Bebas pada Remaja SMA Angkasa Adisucipto

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Desember 2011
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor UNY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PLS FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan

Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/8144/V.

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 11409/UN.34.11/PL/2011
Tanggal Surat : 1 DESEMBER 2011. Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : SOCHA LUDIRA NIP/NIM : 07102241011
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PERANAN IBU DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL UNTUK MENCEGAH TERJADINYA SEKS BEBAS PADA REMAJA SMA ANGKASA ADISUCIPTO

Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : 3 (tiga) bulan Mulai tanggal : 5 Desember 2011 s/d 5 Maret 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)* dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Desember 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Sekertaris Daerah dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda 150
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamy No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 2936 / 2011

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/8144/V/2011. Tanggal: 05 Desember 2011. Hal: Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SOCHA LUDIRA
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 07102241011
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Sleman, Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Puluhdadi Seturan Depok Sleman
No. Telp/ Hp : 085229255156
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
"PERANAN IBU DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL
UNTUK MENCEGAH TERJADINYA SEKS BEBAS PADA
REMAJA SMA ANGKASA ADISUCIPTO"
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 05 Desember 2011 s/d
05 Maret 2012.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bul... setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SMA Angkasa Adisucipto
7. Dekan FIP-UNY
8. Peringgal

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 06 Desember 2011
A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.





YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD ADISUTJIPTO
SEKOLAH MENENGAH ATAS

" SMA ANGKASA ADISUTJIPTO "

STATUS AKREDITASI : "A"

Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55002 Telp. 0274 489067

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 / SMA / P / II / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUBAGYO. ST.
N I P. : -
Pangkat / Golongan : -
Jabatan : Kepala SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SOCHA LUDIRA
NIM : 07102241011
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

Dengan Judul :

**" PERANAN IBU DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL UNTUK MENCEGAH TERJADINYA SEKS
BEBAS PADA REMAJA SMA ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA "**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 1 Februari 2012

Kepala Sekolah

SUBAGYO. ST.